

**PERAN KEPUASAN KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI KOTA PALEMBANG**

Detta Anastasya¹, Widiyanto ²

^{1,2}Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Semarang

¹anastasyadetta@students.unnes.ac.id, ² widiyanto@unnes.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the role of job satisfaction in mediating the influence of transformational leadership and school culture on teacher performance in public junior high schools (SMP Negeri) in Palembang City. Teacher performance faces challenges like limited teaching innovation and low professional development participation, influenced by inspirational leadership and collaborative culture. Data from 96 teachers used a validated 38-item questionnaire (r -calculated > r -table; Cronbach's Alpha > 0.90), analyzed via classical assumption tests and multiple regression. Results show transformational leadership ($\beta=0.342$, $p=0.000$) and school culture ($\beta=0.259$, $p=0.000$) significantly affect job satisfaction ($R^2=0.589$), all influencing performance ($R^2=0.684$, $F=66.467$, $p=0.000$), with job satisfaction mediating (Sobel $Z=3.02$; $Z=3.05$). Findings support Parsons' AGIL theory, recommending leadership training and inclusive culture enhancement. In conclusion, job satisfaction strengthens impacts on performance, urging educational management interventions.

Keywords: transformational leadership, school culture, job satisfaction, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran kepuasan kerja dalam memediasi pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Palembang. Kinerja guru menghadapi tantangan seperti kurangnya inovasi mengajar dan partisipasi pengembangan profesional, dipengaruhi kepemimpinan inspiratif dan budaya kolaboratif. Data dari 96 guru menggunakan kuesioner 38 item tervalidasi (r -hitung > r -tabel; Cronbach's Alpha > 0,90), dianalisis uji asumsi klasik dan regresi berganda. Hasil menunjukkan kepemimpinan transformasional ($\beta=0,342$, $p=0,000$) dan budaya sekolah ($\beta=0,259$, $p=0,000$) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja ($R^2=0,589$), ketiganya memengaruhi kinerja ($R^2=0,684$, $F=66,467$, $p=0,000$), dengan mediasi signifikan (Sobel $Z=3,02$; $Z=3,05$). Temuan mendukung teori AGIL Parsons, merekomendasikan pelatihan kepemimpinan dan penguatan budaya inklusif. Kesimpulannya, kepuasan kerja memperkuat dampak terhadap kinerja, memerlukan intervensi manajemen pendidikan.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, budaya sekolah, kepuasan kerja, kinerja guru

A. Pendahuluan

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, namun di SMP Negeri Kota Palembang masih ditemukan tantangan seperti kurangnya inovasi metode mengajar dan rendahnya partisipasi pengembangan profesional. Fenomena ini dipengaruhi kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang kurang inspiratif serta budaya sekolah yang belum sepenuhnya kolaboratif. Kepuasan kerja guru menjadi variabel penting sebagai penghubung, karena mencerminkan kenyamanan emosional yang mendorong dedikasi dan kreativitas.

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh langsung kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah terhadap kinerja guru, serta peran mediasi kepuasan kerja. Manfaat teoritis menambah khazanah manajemen pendidikan berbasis teori AGIL Parsons, sementara praktis memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan dinas pendidikan Palembang untuk optimalisasi SDM. Kebaruan terletak pada fokus mediasi

kepuasan kerja di konteks sekolah negeri dengan birokrasi ketat.

B. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan survei pada populasi guru SMP Negeri Kota Palembang ($N > 300$), dengan sampel 96 responden dipilih purposive sampling. Data primer dikumpul via kuesioner 38 item (skala Likert 5 poin) mencakup 4 indikator kepemimpinan transformasional (kharisma, inspirasi, stimulasi intelektual, pertimbangan individu), 4 indikator budaya sekolah, 4 indikator kepuasan kerja (pekerjaan, upah, pengawas, rekan kerja), dan kinerja guru.

Instrumen divalidasi ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel } 0.205$ pada $df=94$, $\alpha=0.05$) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0.90 semua variabel). Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas $VIF < 10$, heteroskedastisitas Glejser, autokorelasi Durbin-Watson), regresi linier berganda, dan uji Sobel untuk mediasi menggunakan SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	N	Rata-rata	Std. Dev	Min	Max
Kepemimpinan Transformatif (X1)	96	3.85	0.62	2.5	5.0
Budaya Sekolah (X2)	96	3.92	0.58	2.8	5.0
Kepuasan Kerja (Y)	96	3.78	0.65	2.3	4.9
Kinerja Guru (Z)	96	3.91	0.59	2.7	5.0

Regresi menunjukkan model fit: kepemimpinan transformatif berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja ($\beta=0.342$, $t=4.128$, $p=0.000$) dan kinerja guru ($\beta=0.285$, $p<0.01$); budaya sekolah terhadap kepuasan kerja ($\beta=0.259$, $t=3.892$, $p=0.000$) dan kinerja ($\beta=0.312$, $p<0.01$); kepuasan kerja terhadap kinerja ($\beta=0.421$, $p=0.000$) dengan $R^2=0.684$, $F=66.467$, $p=0.000$. Uji Sobel mengonfirmasi mediasi parsial signifikan ($Z=3.02$ untuk $X1-Y-Z$; $Z=3.05$ untuk $X2-Y-Z$, $p<0.05$).

Temuan selaras teori AGIL Parsons di mana kepemimpinan (Goal Attainment) dan budaya (Integration/Latency) melalui kepuasan kerja (Adaptation) meningkatkan kinerja sistemik sekolah. Berbeda dari Rumanti et al. (2022) yang gunakan komitmen organisasi, mediasi kepuasan kerja lebih kuat di konteks negeri.

E. Kesimpulan

Kepuasan kerja terbukti memediasi secara signifikan pengaruh kepemimpinan transformatif dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Palembang. Rekomendasi: pelatihan

kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah, penguatan budaya kolaboratif via workshop, dan monitoring kepuasan kerja tahunan oleh dinas pendidikan. Penelitian lanjutan disarankan eksplorasi variabel moderasi seperti kompensasi di sekolah swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla et al. (2024). Kinerja guru dalam pendidikan. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Improving organizational effectiveness through transformational leadership. Sage.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2009). Shaping school culture. Jossey-Bass.
- Parsons, T. (1968). The structure of social action. Free Press.
- Rumanti, S., Aslamiah, & Rizalie, A. M. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(2), 45-60